

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan bagian penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan bahasa manusia dapat melakukan intraksi antara satu sama lain, baik dalam bentuk lisan ataupun tulisan. Hadirnya bahasa memiliki tujuan dan peran dalam masyarakat, salah satunya dalam lingkup karya sastra. Penggunaan bahasa pada karya sastra merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yang dinilai baik di dalamnya memuat beberapa unsur keindahan yang mampu membuat pembaca larut di dalamnya. Pembaca karya sastra dapat merasakan hal yang dibacanya lewat bentuk virtual secara langsung ataupun dengan membaca sebuah karya sastra tersebut. Maka dari itu, seorang perancang harus mampu memiliki kata-kata serta ungkapan yang tepat dalam sebuah karyanya, hal tersebut merupakan aspek yang penting untuk dikaji lebih dalam.

Gaya bahasa serta penulisan dalam sebuah karya sastra diperhatikan oleh pembacanya, sebab gaya bahasa dan penulisan merupakan suatu unsur yang menarik dalam sebuah bacaan. Setiap tulisan yang ditulis oleh seseorang ataupun pengarang mempunyai gaya penulisan yang dipengaruhi oleh penulisnya. Maka dapat dikatakan bahwa watak seorang penulis dapat mempengaruhi sebuah karya yang ditulisnya. Karya sastra yang baik pasti memberikan pesan yang baik bagi pembaca. Karya sastra pada umumnya menggunakan majas yang berbeda-beda. Hal tersebut terjadi karena unsur sengaja ataupun unsur tidak sengaja yang dilakukan oleh penulis. Gaya bahasa banyak digunakan di dalam sebuah novel.

Novel merupakan sebuah karya sastra yang menggunakan bahasa sebagai penyampaian alur cerita. Novel menceritakan kehidupan seperti cinta, kebahagiaan, kesedihan, komedi dan lainnya. Karya sastra novel dapat diteliti secara ilmiah tentang kisah yang dialami oleh pelakunya. Pada alur cerita, penulis seringkali menampilkan pikiran yang akan disampaikan dalam sebuah cerita. Dalam menyampaikan salah satu karakter tokohnya, pengarang biasanya tidak menggunakan bahasa yang lugas, melainkan menyampaikan beberapa majas. Hal ini dimaksud untuk menarik pembaca supaya larut dalam novel tersebut. Majas merupakan unsur utama yang digunakan untuk menciptakan karya sastra.

Novel *Rindu* merupakan salah satu novel yang ditulis oleh Tere Liye yang banyak mendapatkan tanggapan positif oleh penikmat sastra. Penulis menggunakan bahasa yang sederhana akan tetapi tidak terlepas dari unsur-unsur imajinatif. Novel *Rindu* karya Tere Liye ini menceritakan tentang sebuah kisah perjalanan yang disertai dengan pertanyaan-pertanyaan yang membuat pembaca seolah-olah merasakan langsung kehidupan masyarakat.

Novel *Rindu* karya Tere Liye ini menceritakan tentang perjalanan yang panjang, masalah yang memilukan, kebencian pada seseorang yang di sayang, kehilangan pujaan hati serta tentang kemunafikan. Novel ini diseting pada zaman ketika Indonesia belum merdeka. Sebuah kapal Blitar Holland yang memulai perjalanan dari pelabuhan Makassar menuju Mekkah. Kapal Blitar Holland ini membawak rombongan jamaah haji. Pada zaman dahulu perjalanan pulang pergi haji membutuhkan waktu yang cukup lama hingga berbulan-bulan perjalanan.

Penelitian ini mengkaji tentang gaya bahasa yang terdapat di dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Kajian gaya bahasa ini menggunakan konsep stilistika dari Ali Imron yang merupakan tokoh stilistika. Penelitian ini hanya mengkaji beberapa gaya bahasa diantaranya, gaya bahasa kata, gaya bahasa kalimat, dan gaya bahasa wacana yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye. Pemilihan aspek kajian tersebut dilatarbelakangi oleh penggunaan gaya bahasa oleh Tere Liye yang di dalam novelnya itu memilih bahasa yang unik dan sederhana, akan tetapi tetap imajinatif. Selain demikian, kajian novel ini dikaitkan dengan Silabus SMA/SMK/MA Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2020 dengan Kompetensi Dasar 3.9 menganalisis isi dan kebahasaan novel, 4.9 merancang novel atau novelet dengan memperhatikan isi dan kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis (Suryaman, 2018).

Dari jabaran tersebut, diambil sebuah judul penelitian yaitu Analisis Gaya Bahasa Pada Novel *Rindu* Karya Tere Liye. Hal ini dikaitkan dengan beberapa pertimbangan yaitu gaya bahasa pada gaya kata, gaya kalimat, dan gaya wacana banyak terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang terkait dengan Analisis Gaya Bahasa pada Novel *Rindu* Karya Tere Liye dengan menggunakan kajian stilistika dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum diketahui citraan yang terkandung dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
2. Belum diketahui secara rinci adanya gaya kata (diksi) yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. Belum diketahui secara rinci adanya gaya kalimat yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
4. Belum diketahui secara rinci adanya gaya wacana yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
5. Belum diketahui adanya bahasa figuratif yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
6. Bagaimana novel *Rindu* sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, tidak semua masalah yang akan diteliti. Karena penelitian ini hanya menggunakan beberapa teori dari Ali Imron. Penelitian ini fokus pada gaya bahasa yang digunakan pengarang pada novel *Rindu* karya Tere Liye sebagai alternatif bahan ajar. Tujuannya untuk mempermudah kajian supaya lebih fokus dalam memperoleh hasil yang baik. Permasalahan yang dibatasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Gaya kata (diksi) dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
2. Gaya kalimat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. Gaya wacana dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
4. Novel *Rindu* sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

D. Rumusan Masalah

Dari jabaran latar belakang diatas maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gaya kata (diksi) yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?
2. Bagaimana gaya kalimat yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?
3. Bagaimana gaya wacana yang terdapat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye?

4. Bagaimana novel *Rindu* sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. mendeskripsikan gaya kata (diksi) dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
2. mendeskripsikan gaya kalimat dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
3. mendeskripsikan gaya wacana dalam novel *Rindu* karya Tere Liye.
4. Mendeskripsikan penggunaan novel *Rindu* sebagai alternatif bahan ajar di SMA kelas XII.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentu juga diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu sastra, yaitu pada kajian stilistika yang berkaitan dengan gaya bahasa pada novel *Rindu* karya Tere Liye. Selain itu, dapat menambah pengetahuan, pemikiran dan pemahaman.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini ada dua sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam pembelajaran sastra Indonesia khususnya pada bidang gaya bahasa. Penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai acuan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah, terutama sebagai bahan ajar sastra di SMA kelas XII.

- b. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengkaji sastra Indonesia khususnya dalam bidang gaya bahasa.